

## **PENINGKATAN PEMAHAMAN LINGKUNGAN KEPADA SISWA SD DESA BATUAN KALER MENGENAI KEBERSIHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DAUR ULANG NON ORGANIK SEJAK DINI**

**Putu Novia Hapsari Ardianti<sup>1,\*</sup>, Luh Ary Menia Para Midya Dewi<sup>2</sup>,  
Ni Putu Ayu Swandewi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, 80233, Indonesia

\*Email : [noviahapsari@unmas.ac.id](mailto:noviahapsari@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pentingnya memperkenalkan pemahaman mengenai lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini tidak dapat diragukan lagi. Mengadopsi program pendidikan lingkungan di tingkat sekolah dasar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pendekatan edukatif dan pemberdayaan generasi muda. Lingkungan didefinisikan sebagai sebuah entitas yang mencakup semua elemen fisik, biologis, dan perilaku manusia yang berinteraksi di dalamnya, yang secara langsung memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.. Adapun metode yang dilakukan untuk dapat melaksanakan program kerja ini adalah tahap observasi, edukasi, pendampingan dan sosialisasi serta evaluasi dan metode pendekatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi menjaga alam dan kesehatan serta meningkatkan kreatifitas siswa/i SD dalam membuat kerajinan dengan sampah daur ulang menjadi produk yang bernilai.

**Kata Kunci** : Kebersihan, Pengelolaan, Sampah, Nonorganik.

### **ANALISIS SITUASI**

Isu sampah telah menjadi tantangan global yang semakin mengkhawatirkan, termasuk di Indonesia. Akumulasi sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan dampak negatif yang serius, seperti pencemaran lingkungan, banjir, dan penyebaran penyakit.. Di Desa Batuan Kaler, situasi pengelolaan sampah masih memprihatinkan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan minimnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang tepat menjadi faktor utama permasalahan ini. Hal ini diperparah dengan minimnya edukasi dan infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai di desa.

Kondisi ini dikhawatirkan akan berakibat fatal di masa depan, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk membekali anak-anak dengan pemahaman tentang lingkungan sejak dini, khususnya mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah. Sekolah dasar adalah lingkungan yang ideal untuk mengajarkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada anak-anak. Pada masa ini, anak-anak sedang mengalami perkembangan yang cepat dan cenderung mudah menerima pengetahuan baru. Pendidikan lingkungan di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai

metode, seperti pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek-proyek lingkungan. Melalui edukasi yang tepat, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan, memahami jenis-jenis sampah, dan mengetahui cara mengelola sampah dengan benar.

Memahami lingkungan merupakan hal yang esensial untuk ditekankan kepada anak-anak sejak dini. Integritas kurikulum pendidikan lingkungan di tingkat sekolah dasar mungkin menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebersihan dan manajemen sampah. Melalui proyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya melestarikan lingkungan melalui pendidikan dan pemberdayaan generasi muda. Definisi lingkungan mencakup semua elemen fisik, biologis, dan perilaku manusia yang berinteraksi di dalamnya, yang secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Ningsih,2023).

Menurut Ariani dan Riza (2019), membentuk perilaku sejak usia dini memiliki dampak yang sangat penting, sehingga perilaku tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan positif yang terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dasar adalah tempat di mana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Oleh karena itu, sekolah menjadi lingkungan yang ideal untuk memupuk kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan Simatupang et al. (2021), menjelaskan bahwa sekolah dasar merupakan tingkat pendidikan paling dasar dalam sistem pendidikan di Indonesia, dengan demikian pembentukan karakter anak-anak Indonesia sebagian besar terjadi pada tingkat ini.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, pemahaman anak-anak di sekolah dasar Desa Batuan Kaler masih terbatas dalam hal pengelolaan sampah yang benar, yang berakibat pada keadaan lingkungan yang kurang bersih dan sehat. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan tentang kepedulian lingkungan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) melalui praktik pemilahan sampah non-organik serta mengajarkan proses daur ulang sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Harapannya, melalui kegiatan ini, kesadaran dan pemahaman siswa SD tentang pengelolaan sampah yang benar dapat ditingkatkan, dimulai dari lingkungan sekolah dan kemudian diaplikasikan dalam masyarakat secara luas, dengan tujuan akhir menciptakan kelestarian lingkungan. Sulistyanto et al. (2019), menyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan sampah yang benar adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Permasalahan Mitra Dari hasil observasi yang kami lakukan di Sekolah Dasar (SD) yang SD Negeri 1 Batuan Kaler dan SD Negeri 2 Batuan Kaler sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa/i sd 1 dan 2 desa batuan kaler mengenai kebersihan lingkungan.
2. Kurangnya pemahaman siswa/i sd 1 dan 2 desa batuan kaler mengenai cara pengelolaan sampah non organik.

3. Kurangnya pengetahuan siswa/i mengenai pemanfaatan sampah menjadi produk atau kerajinan yang bernilai.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan:  
Memberi pemahaman kepada siswa/i SD bahwa menjaga kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak yang sangat bagus bagi diri sendiri, mulai dari Kesehatan, lingkungan yang bersih dan asri.
2. Memberikan pelatihan pemanfaatan bahan daur ulang:  
Mengajari para siswa/i SD cara mengelola sampah non organik menjadi barang yang memiliki nilai guna ekonomis.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan program kerja ini, berikut adalah metode atau tahapan yang dilakukan:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah tahapan awal sebelum pelaksanaan program kerja (proker). Tahapan ini meliputi:

- a) Melakukan observasi ke SDN 1 Batuan Kaler dan SDN 2 Batuan Kaler untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan sampah non organik di lingkungan SD.
- b) Penyusunan Proker sesuai dengan permasalahan yang terjadi mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah daur ulang non organik di SDN 1 Batuan Kaler dan SDN 2 Batuan Kaler.
- c) Mengkonfirmasi tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan serta kelas yang akan dijadikan target dari proker kampus mengajar dalam kegiatan pengabdian Masyarakat melalui diskusi dengan kepala sekolah di SDN 1 Batuan Kaler dan SDN 2 Batuan Kaler.
- d) Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengajaran seperti mempersiapkan materi, mempersiapkan alat praktek dan beberapa hadiah serta keperluan lainnya. Kedua, membawa surat izin dan surat kerja sama mitra sekaligus memberikan edukasi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik serta pelatihan pembuatan pupuk kompos dari bahan organik.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini mulai dilaksanakannya program kerja yang sudah disiapkan setelah mengetahui permasalahan di tahapan awal, untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah tersebut sebagai berikut:

- a) Memberikan penyuluhan sosialisasi serta praktek di SDN 1 Batuan Kaler dan SDN 2 Batuan Kaler sesuai dengan tanggal, waktu, dan Kelas yang sudah disepakati Mitra.

- b) Memberikan penyuluhan sosialisasi mengenai sampah non organik serta dampak yang dihasilkan serta pemanfaatan sampah non organik menjadi suatu kerajinan yang bernilai guna kepada siswa/i SDN 1 Batuan Kaler dan SDN 2 Batuan Kaler.
- c) Memberikan praktek pengelolaan sampah non organik menjadi prakarya yang bernilai guna.
- d) Memberikan hadiah kepada siswa yang mampu serta aktif menjawab pertanyaan yang diajukan

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap yang terakhir ini dilakukan evaluasi program kerja yang sudah terlaksana dan pengamatan yang telah dilakukan dengan melakukan perbandingan mengenai:

- a) Bagaimana pemahaman siswa terhadap kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah dilaksanakan program pengabdian Masyarakat apakah ada peningkatan atau tidak.
- b) Bagaimana minat dan antusias siswa dalam pelaksanaan praktek yang sudah diberikan mengenai pengelolaan sampah non organik.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kampus mengajar dalam upaya untuk peningkatan pemahaman lingkungan kepada siswa SD Desa Batuan Kaler mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah daur ulang non organik sejak dini. Kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dan lancar, dengan tujuan yang telah tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut. Salah satu faktor yang mendukung adalah tingginya minat dan antusiasme para guru serta siswa/siswi di SD 1 dan 2 Desa Batuan Kaler. Selain itu setiap subjek yang bersangkutan mengikuti setiap program dengan baik, sehingga program kerja ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Presentase realisasi ketercapaian program kerja ini dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Realisasi Ketercapaian Program Kerja

Judul Kegiatan	No	Spesifikasi Kegiatan	Ketercapaian	Realisasi
Peningkatan pemahaman lingkungan kepada siswa SD Desa Batuan Kaler mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah daur ulang non organik sejak dini	1.	Memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan Memberi pemahaman kepada siswa/i SD bahwa menjaga kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak yang sangat bagus bagi diri sendiri, mulai dari Kesehatan, lingkungan yang bersih dan asri.	Tercapai	100%
	2.	Memberikan pelatihan menggunakan bahan daur ulang	Tercapai	100%

---

Mengajari para siswa/i SD cara mengelola sampah an organik menjadi barang yang berisi nilai guna ekonomis.

---



**Gambar 1.** Penyuluhan serta memberikan pratek pengelolaan sampah anorganik kepada siswa/i SD 1 dan 2 Desa Batuan Kaler.



**Gambar 2.** Partisipasi Siswa/i SD 1 dan 2 Desa Batuan Kaler



**Gambar 3.** Hasil karya pengelola sampah non organik menjadi barang yang memiliki nilai guna ekonomis.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik. Pemahaman lingkungan kepada siswa SD Desa Batuan Kaler tentang kebersihan dan pengelolaan sampah daur ulang non-organik sejak dini telah dioptimalkan sebagai bentuk edukasi yang membimbing siswa-siswi SD dalam memahami pentingnya

menjaga kebersihan lingkungan dan praktik daur ulang sampah non-organik untuk menghasilkan nilai ekonomis. Beberapa hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa/i tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi menjaga alam dan Kesehatan
2. Meningkatkan kreatifitas siswa/i SD dalam membuat kerajinan dengan sampah daur ulang menjadi produk yang bernilai.

Kegiatan ini diharapkan akan mendukung upaya sekolah dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif bagi siswa, mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam mengeksplorasi ilmu yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan ulang kegiatan yang telah dilakukan guna meningkatkan minat belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, R., & Riza, F.V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. Prosiding Seminar Nasional “Kewirausahaan”, Medan 5 Oktober 2019
- Harahap, Ismi Suryani, et al. (2022) "Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini." *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2022): 236-241.
- Ningsih, Yuyun. (2023). Sosialisasi Lingkungan Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Mengenai Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Cibadak.
- Simatupang, M.M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3R Di SDN Pondok Cina Depok. Prosiding Seminar Nasional “Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat”, Jakarta 1 Maret 2021.
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., ... & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Mi Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42-4.